

## HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI OPERASI SC DI RSUD KOTA BOGOR

Elpinaria Girsang

Akademi Kebidanan Wijaya Husada

### Absktrak

*Sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerotomi) untuk mengeluarkan bayi. Kecemasan dapat terjadi pada setiap orang, termasuk pada pasien yang akan menghadapi operasi *sectio caesarea*, dalam hal ini harus ada dukungan sosial yang bisa membantu ibu hamil dalam menurunkan perasaan cemas menghadapi operasi *sectio caesarea*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dukungan tenaga kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi operasi sc. Menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, pengumpulan data menggunakan random sampling. Hasil akhir untuk penelitian hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi operasi section caesarea menunjukkan hasil yang signifikan yaitu nilai  $p\text{-value}=0,024$  maka  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0.05 ( $0,024 < 0,05$ ). kesimpulan terdapat Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Operasi SC.

**Kata Kunci:** Dukungan, Tenaga Kesehatan, Kecemasan, Ibu Hamil, Section Caesarea

### Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* cukup besar yaitu sekitar 24% sampai 30% dari semua proses persalinan. Sementara untuk Negara maju seperti Belanda presentase *sectio caesarea* kecil yaitu sekitar 9–13%.(WHO, 2015)<sup>1</sup>

Di Indonesia, presentasinya masih besar yaitu lebih dari 50%, terutama di rumah sakit-rumah sakit swasta. Tingginya angka kejadian *sectio caesarea* dari tahun ke tahun di beberapa rumah sakit di seluruh Indonesia, melalui informasi dari Departemen Kesehatan RI yang menyatakan bahwa angka *sectio caesarea* untuk rumah sakit pendidikan atau rujukan sebesar 20%, rumah sakit pemerintah 25% dan rumah sakit swasta 30-80%. (Depkes RI, 2013, n.d.)<sup>2</sup>

*Sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerotomi) untuk mengeluarkan bayi. Lebih dari 85% indikasi *sectio caesarea* dilakukan karena riwayat *sectio caesarea*, distosia persalinan, gawat janin dan letak sungsang.(Sarmana, 2018, n.d.)<sup>3</sup>

Kecemasan dapat terjadi pada setiap orang, termasuk pada pasien yang akan menghadapi operasi *sectio caesarea*, dalam hal ini harus ada dukungan sosial yang bisa membantu ibu hamil dalam menurunkan

perasaan cemas menghadapi operasi *sectio caesarea*.(Zamriati, Wa Ode, 2013.)<sup>4</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap kecemasalan ibu hamil menghadapi operasi SC.

### Metode

Desain penenlittian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional . populasi dalam penenlittian ini adalah ibu hamil yang akan SC di RSUD kota bogor dengan jumlah 135 orang. (Sugiyono, 2013.)<sup>5</sup> Tehnik sampel yang digunakan adalah random sampling dengan jumlah sampel 101 orang.( Notoatmodjo, S. 2012.)<sup>6</sup> kriteria sampel meliputi kriteria inklusi adalah: 1. Ibu hamil yang akan di operasi section caesarea di RSUD kota bogor. 2. Ibu hamil yang akan di operasi section caesarea di RSUD kota bogor yang bersedia menjadi responden dalam penenlittian ini, kriteria ekslus adalah: 1. Ibu hamil yang akan dioperasi section caesarea di RSUD kota bogor yang tidak bersedia menjadi responden dalam penenlittian ini. ( Notoatmodjo, S. 2012.)<sup>6</sup>

### Hasil

#### 1. Dukungan Tenaga Kesehatan

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 101 responden sebagian besar distribusi frekuensi dukungan tenaga kesehatan baik yaitu 62



### Referensi

1. WHO. (2015). *Reduction of maternal mortality. A Joint WHO/UNFPA/UNICEF/ world bank statement*. Geneva.
2. Dinas Kesehatan Jabar. (n.d.). *Profil Kesehatan Tahun 2015*
3. Sarmana. 2007. *Bedah Caesar*. Diakses pada tanggal 1 Mei 2018 dari [http://jurnal.fk.unand.ac.id/articles/vol/vol\\_2no\\_1?38-41.pdf](http://jurnal.fk.unand.ac.id/articles/vol/vol_2no_1?38-41.pdf)
4. Zamriati, Wa Ode. Esther Hutagsol dan Ferdinand Wowling. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tumining. 2013.
5. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
6. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.39
7. Sumanto, dkk. 2011. Hubungan Tingkat Nyeri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Post *Sectio Caesarea*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Surakarta: Stikes Aisyiyah.
8. Cendika, D, dan Indarwati. 2010. *Panduan Pintar dan Hamil Melahirkan*. Jakarta: Wahyu Media.
9. Kasdu, Dini. 2003. *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Puspa Sehat, Jakarta.
10. Mochtar, Rustam. 2015. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
11. Abdul Bari Saifuddin. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
12. Sastrawinata, dkk. 2005. *Ilmu Kesehatan Reproduksi : Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC
13. Semium, Yustinus, 2006, *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
14. Suliswati. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*, cetakan 1. Jakarta: EGC
15. Dalam, dkk. 2009. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. Jogjakarta: Trans Info Media
16. Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA., 2010. *Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara pp. 1-8.
17. Carpenito, L. J. 2009. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. EGC. Jakarta
18. Prawirohusodo. 1998. *Stres dan Kecemasan. Simposium Stres dan Kecemasan*. Yogyakarta: FK UGM